

**POLA DISTRIBUSI KOMODITI TOMAT DAN KUBIS DI
PASAR AGRO KECAMATAN ALLA KABUPATEN
ENREKANG**

***DISTRIBUTION PATTERNS OF TOMATOES AND CABBAGE
COMMODITIES IN THE AGRO MARKET, ALLA DISTRICT,
ENREKANG DISTRICT***

Dian Pratiwi^{1*}, Nurhapsa², dan Nurhaedah³

¹Universitas Muhammadiyah Parepare

²Universitas Muhammadiyah Parepare

*E-mail : pdian5526@gmail.com

ABSTRAK

Pasar agro STA sumillan banyak mendistribusikan produk hortikultura terutama kubis dan tomat. Pelaku distribusi pada STA Sumillan sangat beragam mulai dari pengumpul, pedagang besar, pedagang kecil, pengecer hingga konsumen. Banyaknya pelaku dalam STA Sumillan kemudian membentuk beberapa pola distribusi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pola distribusi pada komoditi tomat dan kubis di Pasar Agro Kabupaten Enrekang serta Untuk mengetahui pola distribusi apa yang banyak digunakan oleh pedagang Pasar Agro Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data digunakan yaitu menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dan data yang dianalisis merupakan hasil wawancara secara mendalam, observasi, dan hasil dokumentasi lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Pola distribusi komoditi tomat dan kubis di Pasar Agro Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang menggunakan pola distribusi II dan III dan pola distribusi II menjadi pola distribusi yang paling banyak diadopsi oleh para pedagang yang ada pada STA Sumillan.

Kata Kunci : Pola Distribusi, Kubis, tomat.

ABSTRACT

The STA Sumillan agro market distributes many horticultural products, especially cabbage and tomatoes. Distribution actors at STA Sumillan are very diverse, from collectors, wholesalers, small traders, retailers to consumers. The large number of actors in STA Sumillan then formed several distribution patterns. The aim of this research is to find out the distribution patterns of tomatoes and cabbage commodities in the Enrekang Regency Agro Market and to find out what distribution patterns are widely used by Alla District Agro Market traders, Enrekang Regency. This type of research is descriptive qualitative. Data collection methods used were observation, interviews and documentation. The data analysis method used is using a qualitative descriptive data analysis method and the data analyzed is the result of in-depth interviews, observations and the results of field documentation. The research results obtained are that the distribution pattern of tomatoes and cabbage commodities in the Agro Market, Alla District, Enrekang Regency uses distribution patterns II and III and distribution pattern II is the distribution pattern most widely adopted by traders at STA Sumillan.

Keywords: Distribution Pattern, Cabbage, tomato.

PENDAHULUAN

Sub sektor hortikultura merupakan salah satu sektor pertanian yang memiliki potensi sangat besar untuk dimanfaatkan secara optimal. Subsektor hortikultura memiliki prospek yang tinggi untuk dikembangkan sehingga dapat meningkatkan perekonomian petani. Subsektor hortikultura terdiri dari beberapa subsector yaitu hortikultura sayur, biofarma, buah, dan tanaman hias. Sektor hortikultura sayur memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sehingga dapat berkontribusi dalam perekonomian nasional. Konsumsi terhadap sayuran mengalami peningkatan seiring dengan tingginya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dengan memilih mengkonsumsi sayuran karena sayuran memiliki kandungan vitamin, asam folat, dan serat yang dibutuhkan oleh tubuh.

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi untuk pengembangan sektor pertanian Kabupaten Enrekang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik

Kabupaten Enrekang Tahun 2021, kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Enrekang adalah lapangan usaha sektor pertanian sebesar 38,51% dengan potensi lahan pertanian hortikultura yang cukup memadai sehingga pembangunan yang dilaksanakan bertumpu pada sektor pertanian. Pemerintah Kabupaten Enrekang telah menetapkan visi RPJP periode 2008 - 2028 yaitu Kabupaten Enrekang sebagai daerah agropolitan yang mandiri, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan pada tahun 2028.

Salah satu daerah yang mempunyai potensi strategis untuk pengembangan terminal agro di Kabupaten Enrekang, yaitu di Desa Sumillan Kecamatan Alla. Terminal Agro yang selanjutnya disebut Sub Terminal Agrobisnis Sumillan, dibangun pada tahun 2004, di lahan seluas 21.953 m². Sub Terminal Agrobisnis Sumillan berjarak ± 40 km dari Kota Enrekang. Sebagai pusat transaksi jual beli hasil pertanian di Kabupaten Enrekang tentunya banyak petani yang akan menjual hasil pertanian mereka ke Pedagang di Sub Terminal Agrobisnis (STA) sehingga menjadi titik perkumpulan antara petani dan pedagang dan sebagai sarana distribusi yang berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

Pasar agro beroperasi setiap hari dimana pada hari senin,selasa,kamis dan jumat mulai pukul 07:00 - 12 :00 sedangkan pada hari rabu,sabtu dan minggu mulai jam 12:00 - 12:00 pasar ini selalu ramai pengujung.Hal ini dikarenakan kualitas sayur yang masih segar dengan harga murah dibanding pasar-pasar lainnya yang berada di Kabupaten Enrekang. Lokasinya pun sangat strategis yaitu di pinggir jalan sehingga mudah ditempuh dengan transportasi apapun termasuk menggunakan angkutan umum.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Agro Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Penelitian dilakukan selama 2 bulan terhitung mulai bulan April sampai Mei 2024.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terhadap objek yang akan diteliti, seperti data organisasi dan data Sumber daya yang dilakukan oleh masing masing responden ataupun informan melalui proses wawancara , dan observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Pada Penelitian ini wawancara dilakukan dengan para penyuluh di Balai Penyuluh Pertanian Sirampog yang melibatkan 4 orang penyuluh dengan teknik *Focus Group Discussion*. Observasi menurut Kristanto (2018) adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun pada situasi buatan. Observasi yang dilaksanakan pada kerja praktik ini adalah observasi langsung pada kegiatan yang dilakukan di Balai Penyuluh Pertanian Sirampog. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri sebuah darta secara historis. Dokumen mengenai orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang berguna dalam sebuah laporan (Yusuf, 2014).

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam kerja praktik ini adalah deskriptik kualitatif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata,gambar bukan angka-angka (Sudarman 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapat adalah data hasil dari wawancara dengan 18 pedagang di pasar sub terminal agrobisnis (STA) sumillan Data tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Laki - laki	7	39

2	Perempuan	11	61
Jumlah		18	100

Sumber : Data Primer yang di olah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dari 18 responden, laki-laki sebanyak 7 orang atau 39% dan sisanya 11 orang atau 61% merupakan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

NO	Kelompok umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Perempuan (30-60)	11	61
2	Laki - laki (40-50)	7	39
Jumlah		18	100

Sumber : Data Primer yang di olah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata umur pedagang yang mendominasi yaitu perempuan berjumlah 9 orang dengan jumlah rata-rata sebanyak 50%. Berdasarkan teori kependudukan, umur produktif berada pada usia 35-50 tahun dimana umur tersebut kemampuan berfikir dan bekerja relative lebih produktif mempunyai kondisi yang sehat dan kuat.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	2	11
2	SMP	1	6
3	SMA	12	66
4	DIII	1	6
5	S1	2	11
Jumlah		18	100

Sumber : Data Primer yang di olah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal para pedagang tergolong sedang sebanyak 12 orang dengan rata-rata 66% telah mengikuti pendidikan sampai jenjang Sekolah Menengah Atas.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berdagang

NO	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	1 - 10	9	50
2	11 - 20	7	39
3	21 - 30	2	11
4	>31	-	-
Jumlah		18	100

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengalaman berdagang 1 - 10 tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 50%.

Table 5. Data Produksi Tomat dan Kubis di Pasar Agro Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang (Bulan April - Bulan Mei)

Komoditi	Produksi bulan April (kg)	Harga satuan bulan April (Rp)	Total harga bulan April (Rp)	Produksi bulan Mei (kg)	Harga satuan bulan Mei (Rp)	Total harga bulan Mei (Rp)
Tomat	108.000	165.000	445.500.000	151.200	265.000	40.068.000
Kubis	432.000	3.625	1.566.000.000	648.000	2.325	1.506.600.000

Sumber data setelah diolah

Berdasarkan tabel 5, hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi tomat pada bulan April 108.000 kg atau 2.700 peti dengan harga satuan sebesar

Rp 165.000/per peti sehingga didapatkan total harga sebesar Rp 445.500.000 yang tersebar pada 18 orang responden sehingga masing -masing responden mampu menjual tomat rata-rata 150 peti dengan total harga Rp 24.750.000 pada bulan April sedangkan pada bulan mei produksi tomat 151.200 kg atau 3.780 peti dengan harga satuan Rp 265.000/per peti sehingga

didapatkan harga total sebesar Rp 100.170.000 yang tersebar pada 18 responden sehingga masing-masing responden mampu menjual tomat rata-rata 210 peti dengan total harga Rp 55.650.000. sementara itu produksi kubis pada bulan April 432.000 kg dengan harga satuan sebesar

Rp 3.625/kg sehingga harga total yang didapat sebesar Rp 1.566.000,00 sedangkan pada bulan Mei jumlah produksi sebesar 648.000 kg dengan harga satuan 2.325/kg sehingga harga total yang didapatkan sebesar Rp 1.506.600,00.

Tabel 6. Pola Distribusi Pedagang Komoditi Tomat dan Kubis

Komoditi	Pola Ditribusi	Pola Distribusi	Pola Distribusi
	1	2	3
Tomat & kubis	0	12	6

Sumber data setelah diolah

Keterangan :

Pola Distribusi 1 = Pengumpul → Pengecer → Konsumen

Pola Distribusi 2 = Pengumpul → Pedagang → Pengecer → konsumen

Pola Distribusi 3 = Pengumpul → Pedagang besar → Pedagang
→ pengecer → konsumen

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pasar sub terminal agrobisnis maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Pola distribusi komoditi tomat dan kubis di Pasar Agro Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang menggunakan pola distribusi dua dan tiga Pola Distribusi 2 = Pengumpul → Pedagang → Pengecer → konsumen Pola Distribusi 3 = Pengumpul → Pedagang besar → Pedagang → pengecer → konsumen. 2. Pola distribusi yang banyak digunakan oleh pedagang sayuran di Pasar Agro Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang adalah Pola Distribusi 2 = Pengumpul → Pedagang → Pengecer → konsumen

Saran

Semakin Panjang pola distribusi, maka semakin tinggi harga ditingkat konsumen dan resiko kerusakan sayuran semakin besar olehnya itu pola distribusi diperpendek dengan menggunakan pola distribusi kedua

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, E., Ariani, D., & agustin, D. (2020). Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Dingin Sebagai Terapi Pendamping Bendungan ASI Terhadap Skala Pembengkakan dan Intensitas Nyeri Payudara Serta Jumlah ASI Pada Ibu Postpartum di RSUD Bangil. *Journal Of Issues in Midwifery* 4(2), 54-66
- Dewi,D., Kalaba, Y., & Laihi, M. A. A. (2024). Manajemen Rantai Pasok Komoditas Tomat Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Sidera Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (E-journal)*, 12(2), 289-298
- Dwipa, R., Dewi, N. K., & Siswanto, B. N. (2019). *Analisis Rantai Nilai komoditas Tomat (Study Kasus: Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)(16114019)* (Doctoral dissertation, STIMLOG INDONESIA).
- Fatmawati, F., & Sirajuddin, Z. (2019). Analisis margin dan efisiensi saluran pemasaran petani jagung (Zea mays) di Desa Suka Makmur Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Agriculture Technology Journal*, 2(1), 19-29.
- FITRI, D. (2013). *Analisis Pemasaran Kubis (Brassica Oleracea) Di Kenagarian Aie Angek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas)
- Fitria, I. (2024). Analisis Produksi Dan Marjin Pemasaran Usahatani Kubis Di Desa Air Duku Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi Dan Budidaya Perairan*, 22(1), 227-232.
- Goni, W., Rori, Y. P. I., & Memah, M. Y. (2023). Strategi Pengembangan Usahatani Tomat Di Desa Tambelang Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 19(3), 1423-1434.
- Gunawan, I. C., & Agustina, Y. (2021). Analisis distribusi dan fluktuasi harga: kasus komoditas kubis di sub terminal agribisnis Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 1(10), 927-936.

- Hakim, L., Almukarramah, A., Surya, E., & Lukman, I. A. (2023). Pengendalian Hama Kutu Putih Pada Tanaman Tomat *Trialeurodes Vaporariorum* (Hemiptera: Aleyrodidae) Menggunakan Ekstrak Daun Sirih Dan Bakong Aceh. *Serambi Journal of Agricultural Technology*, 5(2)
- Irsal, M.(2023). Analisis Volatilitas Harga Komoditi Bawang Merah Di Kabupaten Enrekang. Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin
- Kasman, H. (2015). Pengaruh Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan Lafonte Pada PT Bentoro Adisandi Ivena Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (e-journal)*, 12(2)
- Marini , Jumadi & Najamuddin. 2017. PASAR SAYUR SUB TERMINAL AGRIBISNIS SUMILLAN KECAMATAN ALLA KABUPATEN ENREKANG (2004-2015). Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.UNM Online Journal System.
- Mastam, H., Nuddin, A., & Nurhaedah, N. (2023). Analisis Pendapatan Petani Tomat di Desa Potokullin Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. *Jurnal Agribis*, 11(2), 119-129.
- Nazari, A. P. D., Rusdiansyah, R., Siregar, A. P. M., & Rahmi, A. (2020). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill.) pada Pemberian Pupuk Zn dan Jarak Tanam yang Berbeda. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 45(3), 241-253.
- Ningsih, D. W. (2022). *Skripsi: Pengaruh Dosis Pupuk Kotoran Kambing Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Caisim (Brassica Campestris Var. Chinensis)* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Niswar, A. (2024). *Analisis Pendapatan Dan Risiko Usahatani Kubis (Studi Kasus Di Desa Rampunan, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang* (Doctoral Dissertation, Universitas Muslim Indonesia).
- Oroh, A. R., Kindangen, P., & Pondaag, J. J. (2023). Analisis Supply Chain Komoditas Tomat di Desa Tumaratas Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 188-199
- Parjito, P.J., Rahmawati, O., & Ulum, F. (2022). Rancangan Bangun Aplikasi E-Agribisnis Untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Tanaman Hoortikultura. *Jurnal Informasi dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(3), 354-365

- Puspitasari, C. (2021). *Evaluasi Keberadaan Parasitoid Diadegma semiclausum Hellen (Hymenoptera: Ichneumonidae) pada Tanaman Kubis di Dataran Tinggi Malino Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan= Evaluation of the Existence of Parasitoid Diadegma semiclausum Hellen (Hymenoptera: Ichneumonidae) in Cabbage Plants in Malino Highlands Gowa Regency South Sulawesi* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Putri, R. A. R. (2024). *Manajemen Pemeliharaan Tanaman Tomat (Solanum Lycopersicum Syn.) Pada Media Polybag Di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.*
- Sarumaha, A. (2022). *Efikasi Ekstrak Buah Maja, Daun Mimba Dan Daun Pepaya Sebagai Mollusida Nabati Dalam Pengendalian Hama Siput Setengah Telanjang (Parmarion martensi) Pada Tanaman Kubis (Brassica oleracea var. capitata).*
- Sihombing, E. (2018). *Ta: Distribusi Rantai Pasok Tomat Pt Bimandiri Agro Sedaya Di Wilayah Lembang Jawa Barat* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Supartha, N.P.E.Y., I Wayan, S., dan Ketut, A.Y. 2014. Keragaman dan Kepadatan Populasi Parasitoid yang Berasosiasi dengan *Plutella xylostella* L. (Lepidoptera: Plutellidae) pada Tanaman Kubis Tanpa Aplikasi dan Aplikasi Insektisida. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. Vol. 3, No. 1 ISSN: 2301-6515
- Yusral, Y.(2018). Pola Distribusi Dan Stabilitas Harga Komoditi Cabai Merah Besar Dan Bawang Merah Di Pasar Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(2), 46-52.

